Sri Anita Eva Yuliana, S.Pd
Binarti, S.Pd
Betty Ernawatiningtyas, S.Pd

KUMPULAN CERITA FABEL

Editor :
Nur Hidayati, S.Pd
Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd.,Gr.

Tentang Penulis

Sri Anita Eva Yuliana, S.Pd. Lahir di Tuban pada tanggal 15 September 1986 Pendidikan terakhir S1 PG- PAUD Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Guru honorer di Tk Muslimat Al Khoirot dari Tahun 2007. Wakil bendahara fatayat ranting Merakurak 2019-2023. Bendahara karang taruna Desa Sumber Priode Tahun 2019-2023.

Binarti, S.Pd. Lahir di Nganjuk ,28-09-1979. Seorang Guru tetap yayaysan di TK Aisiyah Bustanul Atfal 3, Ploso Nganjuk JATIM Dari tahun 2008 sampai sekarang. Bendahara sekolah periode tahun 2009-2014. Bendahara BOP Pereode tahun 2018-sampai sekarang. Aktif sebagai ibu dharma wanita di kantor Bakesbangpol. Aktif sebagai anggota Aisyiyah dan IGBA

Betty Ernawatiningtyas, S.Pd. Kelahiran Nganjuk,25 Oktober 1975. Mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Bogo Nganjuk. Seorang ibu rumah tangga yang memiliki dua orang anak, yang pertama laki laki dan yang kedua perempuan. Mulai tahun 2006 mengabdikan diri di Lembaga TK sampai sekarang. Hobby membaca, menggambar. Motto Hidup berbuat baik pada orang lain adalah berbuat baik untuk diri sendiri. Hidup dengan iman akan terarah , pastikan langkah untuk masa depan yang cerah dan lebih berkah

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-340-5
9 786234 873405

KUMPULAN CERITA FABEL

Sri Anita Eva Yuliana, S.Pd
Binarti, S.Pd
Betty Ernawatiningtyas, S.Pd

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KUMPULAN CERITA FABEL

Penulis : Sri Anita Eva Yuliana, S.Pd
Binarti, S.Pd
Betty Ernawatiningtyas, S.Pd
Editor : Nur Hidayati, S.Pd
Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd.,Gr.
Desain Sampul: Eri Setiawan
Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah
ISBN : 978-623-487-340-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
NOVEMBER 2022
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021
Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2022

Eureka Media Aksara bekerjasama dengan Kak Sam Academy

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami Alhamdulillah telah menyelesaikan Buku Kumpulan Cerita Fabel yang dapat digunakan sebagai sumber belajar terutama bagi guru PAUD, orang tua sebagai referensi dalam pembelajaran dan dapat dibaca oleh semua kalangan.

Buku Kumpulan Cerita Fabel telah di susun dengan harapan dapat membantu pendidik dalam memberikan pendidikan, pembimbingan dan pengasuhan kepada anak dalam pengembangan moral agama, bahasa dan karakter anak PAUD agar maksimal dan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan Anak Usia Dini yang optimal.

Akhirnya kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya buku ini, semoga panduan ini dapat bermanfaat dan memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan terutama pendidik PAUD pada khususnya serta masyarakat pada umumnya

Tuban dan Nganjuk, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI iv
KATAK YANG LICIK.....1
SEMUT YANG PINTAR.....5
KELINCI KECIL SUKA PENOLONG 10
SRIGALA YANG SOMBONG 15
AYAM JANTAN KECIL.....21
SADARNYA SI DAKUS (KUDA RAKUS).....26
KUCING YANG CERDAS 33
SICHO NAMA KUCING SAYA.....38
KUPU YANG SOMBONG 40
SI TIKUS YANG BAIK HATI.....43
KIKUK SI AYAM GEMBUL.....45
KISAH PINGUIN DAN BEBEK 49
SI KELINCI YANG SOMBONG DAN KURA-KURA 51
DAFTAR PUSTAKA 53
TENTANG PENULIS.....54

KATAK YANG LICIK

Dahulu kala ada seekor katak yang tinggal dalam sebuah hutan, katak ini besar tapi sudah tua dan lemah. Badannya yang lemas sehingga ia tidak lagi mencari makan kesana kemari dengan leluasa.

Suatu hari, katak mengembara untuk mencari makan dan ia sampai pada sebuah pinggir telaga yang banyak belalang.

"Belalang ini nampaknya lezat." Kata katak.

"Aku berharap dapat menyantapnya." Tetapi ketika ia datang mendekati mereka semua melompat dan hilang semua.

"Aku harus memikirkan cara yang cerdas untuk menipunya," katak tergelatak dan menutup kedua matanya ia berfikir keras.

"Lihat katak itu tidak lagi mencoba menangkap kita mungkin ia sudah mati?"

"Ayo kita lihat," kata belalang dan kawan-kawan.

SEMUT YANG PINTAR

Ada seekor semut, tubuhnya kecil mungil dan gesit. Semut itu sangat baik hati tidak jarang dia memberikan makanan kepada binatang-binatang lainya yang sedang kelaparan. Memberi pertolongan kepada mereka yang menderita kesusahan.

Pada suatu hari, semut itu mengadakan perjalanan jauh, berkeliling-keliling hutan setelah beberapa lama ia berjalan kesana kemari akhirnya menemukan kupu-kupu yang sedang kesakitan karena sayapnya tersangkut di pohon besar.

"Semut-semut tolong aku!" teriak kupu-kupu sambil menahan kesakitan.

Mendengar teriakan kupu-kupu yang minta tolong semutpun mengajak temannya untuk menolong kupu- kupu yang sayapnya tersangkut di pohon besar ia bekerja sama

KELINCI KECIL SUKA PENOLONG

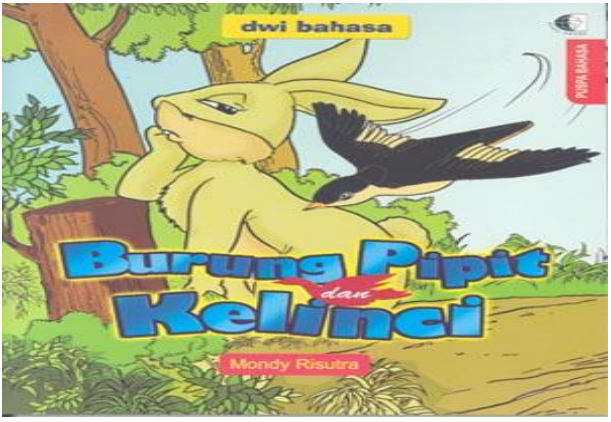

Suatu hari yang cerah hiduplah kelinci kecil bersama keluarganya di dalam hutan yang lebat bersama burung pipit, mereka tinggal di dalam pohon besar.

Setiap pagi burung pipit selalu hinggap di atas pohon dan berkata:

”Udara di sini sangat segar saya jadi merasa nyaman tinggal di sini.” Setelah itu si burung pipit bermain dengan asyik melompat kesana kemari melompati dahan sambil bermain denagan gembira.

Kelinci kecil melihat burung pipit yang keasyikan main dan ia pun ingin bermain juga di atas pohon seperti burung pipit.

Ibu kelinci berkata:

“Kamu mau ikut burung pipit terbang dan bermain kesana kemari ingat anakku kita tidak punya sayap bagaimana kita bisa terbang.” Kelinci kecil tetap tidak mendengarkan kata ibunya.

SRIGALA YANG SOMBONG

Dahulu kala, ada seekor srigala yang cukup gemuk badanya, kakinya kuat, pada mulutnya ada taring yang tajam dan panjang. Dialah yang menjadi raja di hutan di sana.

Srigala ini sangat ditakuti oleh binatang-bintang lain, tak seekor binatang pun yang berani melawannya. Anjing hutan pun tidak berani menantang. Bahkan singa yang terkenal sangat buas pun tak sanggup mengalahkannya. Tidaklah heran, karena kekuatannya yang besar dan belum ada yang pernah mengalahkan dirinya dan ia dinobatkan menjadi raja srigala dan sombongnya bukan main.

Sewaktu raja srigala berjalan melintasi kerumunan banyak binatang, dia berkata dengan lantangnya, "Ayo, siapa yang berani melawanku?"

Mendengar tantangan raja srigala yang demikaian, semua binatang yang ada ditempat itu semuanya diam,

AYAM JANTAN KECIL

Di suatu desa terpencil, hiduplah seekor ayam kecil yang lincah dan sangat lucu sekali.

Hari berganti, hari ayam kecil yang lucu tumbuh lah menjadi ayam dewasa. Dia memutuskan untuk berkelana dan mau belajar lebih banyak lagi dan mengasah keahliannya.

Ayam jantan kecil itu tiba disebuah hutan. Dia sedang melihat seekor ibu bebek untuk mengajari anaknya berenang di pinggir danau yang luas.

Dengan mencontoh gerakan ibunya bebek kecil pun dengan cepat dapat meniru gerakan ibunya .

Akhirnya bebek kecil dapat berenang di danau dengan cepat. Ayam jantan berfikir, "Aku akan mempelajari cara berenang, aku pasti bisa berenang lebih cepat dan lihai dari pada bebek kecil itu."

Meskipun sudah berusaha dengan susah payah, ayam jantan kecil tetap tidak bisa berenang. Selain itu bulu-bulunya sudah mulai basah dan ia sangat kedinginan.

SADARNYA SI DAKUS (KUDA RAKUS)

Dakus adalah kuda rakus yang mempunyai watak sombong, pemalas dan tamak, culas sekali.

Ia tidak pernah baik hati kepada sesamanya.

Bahkan kepada kakaknya sendiri, ia tidak pernah menyapa dengan baik. Angkus juga mengambil harta warisan orang tuanya ketika orang tuanya meninggal.

Tetapi lain dengan Dagma. Dagma adalah kuda yang sifatnya berlawanan dengan Dakus.

Ia adalah kuda yang jujur, rajin bekerja, bertanggung jawab, dan baik hatinya. Ia menyadari bahwa adiknya sangatlah culas dan serakah terhadap harta.

Maka, ia memutuskan untuk hidup sendiri dengan hidup yang sederhana. Ia mencari botol plastik dan dijual untuk kebutuhan hidupnya.

Pada suatu hari matahari mulai tenggelam dan malam pun telah tiba, selepas Dagma selesai bekerja mencari botol plastik, ia tidak kuat lagi menahan ngantuk.

KUCING YANG CERDAS

Di sebuah hutan yang subur, ada seekor kucing betina dan kucing jantan serta anak kucing yang masih kecil.

Pemandangan tepi hutan yang sangat indah dan rumput yang nampak hijau subur membuat mereka gembira.

Anak kucing berlarian kesana kemari.

"Bu, saya mau jalan ke tepi sungai."

"Boleh, tapi jangan jauh–jauh ya," kata ibu kucing.

"Iya bu ..."

Kucing muda itu berjalan-jalan ke tepi sungai, ia melihat berbagai hewan kecil di sekitar sungai itu.

Hatinya merasa senang melihat katak berlompatan kian kemari, burung berkicauan, kupu–kupu terbang dengan sayapnya yang indah dan begitu banyak lagi hewan-hewan yang lainnya. Dan tak terasa semkin jauh meninggalkan tempat kedua orang tuanya.

"Tolong–tolonoooonggg .....!" Tiba – tiba ia mendengar suara merintih.

Dan ternyata ada seekor kura-kura yang tertindih batu besar.

"Tolong, tolonglah aku ....." rintih kura-kura dengan suara melas.

"Kau ini kenapa kura-kura?" Tanya kucing sambil mendekatinya.

"Aduh kucing yang baik, sudah 2 hari aku tertindih batu besar disini."

"Siapa yang menindihmu?"

SICHO NAMA KUCING SAYA

Di suatu siang yang sangat panas, Berlian sedang beristirahat di dekat kantin, ada suara rengekan anak kucing seperti kesakitan. Buru–buru, ia mencari sumbar suara itu, ternyata dari sebuah selokan yang kering tidak jauh dari tempat Berlian duduk.

Segera dia menghampiri anak kucing yang sedang menahan sakit karena kepalanya terkena benda tumpul dan berdarah, "kasian kamu pus, dimana indukmu." Tanya Berlian pada anak kucing itu." Sambil senyum-senyum menyadari dirinya jadi pusat perhatian temannya.

Dia membawa anak kucing itu ke dalam kelas dan memasukkannya ke dalam tasnya. Jam pulang pun tiba. Anak kucing itupun tanpa meronta dibawa pulang ke rumah untuk diadop oleh Berlian.

Sesamapainya di rumah, dengan riang dia berteriak dari luar, "Ibu, aku bawa hadiiah buat ibu, coba liat dalam tas

KUPU YANG SOMBONG

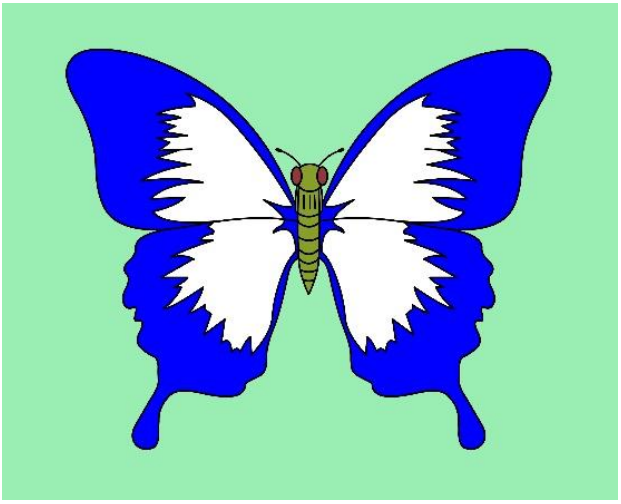

Kupu kupu yang lucu ….

Kemana engkau terbang …….

(Ehhh…. Ada kupu -kupu)

Di sebuah taman kecil, hiduplah seekor kupu-kupu dan seekor kepik. Mereka bersahabat.

Aku adalah seekor kupu-kupu kecil. Namaku si Lala. Kalau aku, si kepik. Aku temannya si Lala. (Mereka adalah teman sehati).

Tapi pada suatu ketika, si kupu-kupu sedang mengepak-ngepakkan sayapnya ia melihat tubuhnya sangat indah, ia merasa dirinya paling cantik.

Dia lupa kalau ia mempunyai teman juga. Ia meninggalkan si kepik terbang sendiri. Tapi si kepik mengikuti kupu-kupu untuk terbang ke atas, tapi apa daya si kepik tidak bisa mengejarnya, "Aduhhhh… sakit kupu Lala, turun lah. Aku tidak bisa mengejarmu."

SI TIKUS YANG BAIK HATI

Pada suatu hari di sebuah hutan, ada seekor tikus sedang bermain dengan riang dan gembira, tetapi sayangnya si tikus tersebut tidak memiliki teman, sehingga dia selalu bermain sendirian.

Pada saat sedang asiknya tikus itu bermain, tiba-tiba datanglah seekor singa dan dengan senang hati si tikus mengajak si singa untuk bermain bersama. “Hai, singa! Ayo kita bermain bersama,” ujar si tikus.

“Wahai tikus yang kecil, aku tidak mau bermain denganmu karena badanmu sangat kecil. Nanti kau akan meminta pertolongan dariku dan aku tidak mau menolongmu.”

“kita memang saling membutuhkan dan akan saling tolong menolong” kata sitikus

Dengan suara yang besar sisinga tersebut ketawa “ha..ha..ha..apa kau tidak tau, aku ini adalah siraja hutan, jadi aku tidak memerlukan bantuan mu”.

KIKUK SI AYAM GEMBUL

Kooookkkk… koooookkkkk…. petoookkkkk, petoookkkkkkkk

Suara si Kikik induk ayam yang akan bertelur. Hari ini si Kikik telah bertelur sebanyak sepuluh butir. Dan sudah saatnya si Kikik mengerami telur–telurnya.

Hari terus berlalu, tak terasa sudah dua puluh satu hari lamanya si Kikik mengerami telur-telurnya. Hari ini si Kikik sang induk ayam sangat bahagia. Sembilan butir telurnya telah menetas. Namun masih ada satu butir telurnya yang belum menetas. Si Kikik pun masih dengan sabar mengerami telurnya sambil sesekali bercanda dengan anak–anaknya yang sudah menetas lebih dulu.

Sekarang genap sudah sepuluh ekor anak ayam yang lucu dan sehat berada di kandang itu. Anak-anak ayam itu terus menciap-ciap memanggilnya. “Pyek… pyeekkkk… Ibu… Ibuu... Ibuuu." Wah seru sekali ya.

Bagi si Kikik suara ribut panggilan anaknya terdengar sangat indah di telinganya. Suara yang sudah lama dia

KISAH PINGUIN DAN BEBEK

Pada suatu ketika datanglah waktu pagi tiba.

Braak… Braak…

Kwek… Kwek… Kwek…

Di sebuah danau ada air yang sangat jernih.

Di sana hiduplah seekor pinguin dan seekor bebek.

"Ah…… pagi yang cerah, cuaca yang sangat dingin, enak."

Suasana ini dibuat mandi sebelum berangkat ke sekolah.

"Bebek, keluarlah!" kata pinguin.

Bebek pun keluar dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum pinguin?"

Pinguin pun menjawab, "Waalaikumussalam, bebek."

Ajakan pinguin, Bebek, kita mau berangkat sekolah ya? Kita mandi sambal berenang yuuk?"

Bebek pun menjawab, "Ayuuuuk!"

"Hemmmm, dingin sekali airnya…."

Pinguin menjawab, "Iya! Dingin airnya, tapi aku suka mandi dengan air dingin!"

Ketika si pinguin dan si bebek selesai mandi, berangkatlah ke sekolah bersama-sama.

SI KELINCI YANG SOMBONG DAN KURA-KURA

Pada suatu hari di sebuah hutan, Kelinci yang merasa Kura-Kura sangat lambat mengajaknya balap lari untuk membuktikan kehebatan Kelinci dalam berlari. Kura-kura yang rendah hati menyambut gembira ajakan Kancil.

Keduanya pun mempersiapkan balap lari mereka ditemani dengan para hewan lain di hutan.

Kelinci yang merasa hebat pun berhasil lari lebih dulu dibanding Kura-Kura yang berjalan amat lambat.

Saat mendekati garis finish, Kelinci memutuskan untuk beristirahat di bawah pohon yang rindang.

Kelinci yakin, Kura-kura pasti masih lama, jadi ia memutuskan untuk tertidur sebentar hingga tak menyadari ia sampai larut dalam tidurnya dan membuat Kura-Kura telah lebih dulu sampai lebih di garis finish.

Karena sikap sombongnya itu Kelinci menjadi malu. Setiap hari, dia sekarang terlihat murung dan jarang berkumpul dengan teman-temannya lagi.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.google.com/

- Katak yang Licik
- Semut yang Pintar
- Kelinci Kecil Suka Penolong
- Srigala yang Sombong
- Ayam Jantan Kecil
- Sadarnya Si Dakus (Kuda Rakus)
- Kucing yang Cerdas
- Sicho Nama Kucing Saya
- Kupu yang Sombong
- Si Tikus yang Baik Hati
- Kikuk Si Ayam Gembul
- Kisah Pinguin dan Bebek

TENTANG PENULIS

PENULIS 1
Sri Anita Eva Yuliana, S.Pd.

Sri Anita Eva Yuliana, S.Pd., lahir di Tuban pada tanggal 15 September 1986 dengan pendidikan terakhir S1 PG-PAUD Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Merupakan guru honorer di TK Muslimat Al Khoirot dari Tahun 2007, wakil bendahara Fatayat Ranting Merakurak 2019- 2023, dan bendahara Karang Taruna Desa Sumber Periode Tahun 2019- 2023.

PENULIS 2
Binarti, S.Pd.

Binarti, S. Pd., lahir di Nganjuk, 28-09-1979. Merupakan

seorang guru tetap Yayaysan di TK Aisiyah Bustanul Atfal 3, Ploso Nganjuk JATIM dari tahun 2008 sampai sekarang, bendahara sekolah periode tahun 2009-2014, bendahara BOP periode tahun 2018-sampai sekarang, aktif sebagai ibu Dharma Wanita di kantor Bakesbangpol, dan aktif sebagai anggota Aisyiyah dan IGBA.

PENULIS 3

Bety Ernawatiningtyas, S.Pd.

Bety Ernawatiningtyas, S.Pd., kelahiran Nganjuk, 25 Oktober 1975. Mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Bogo Nganjuk. Seorang ibu rumah tangga yang memiliki dua orang anak, yang pertama laki laki dan yang kedua perempuan. Mulai tahun 2006 mengabdikan diri di Lembaga TK sampai sekarang.

Hobby membaca dan menggambar. Motto Hidup berbuat baik pada orang lain adalah berbuat baik untuk diri sendiri. Hidup dengan iman akan terarah, pastikan langkah untuk masa depan yang cerah dan lebih berkah.